

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif jika dilihat dari sifat datanya, karena ada yang dikumpulkan bersifat deskriptif atau kata-kata. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Denzin dan Lincoln dalam meleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang telah terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan sebagai metode yang ada¹.

Penelitian kualitatif menurut Krik dan Miller, merupakan adat-istiadat khusus dalam ilmu wawasan sosial yang dengan cara elementer tergantung pada observasi kepada orang dalam kawasannya sendiri serta berkaitan dengan banyak orang itu dalam pembahasan serta peristiwanya².

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau penelitian yang dilaksanakan secara langsung dilapangan untuk meneliti tentang penggunaan media audio visual pada mata pelajaran fiqih di MIN 3 Banjar Desa Tiwingan Lama Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar.

¹ M.Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), cet Ke-6, 63.

² Nurul Zuriah, *Metedologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 96.

Berdasarkan hal diatas, penelitian dengan riset kualitatif merupakan metode riset yang akan menciptakan informasi deskriptif berbentuk perkata tercatat maupun lisan dari banyak orang serta sikap yang dapat dicermati.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah dalam melakukan proses penelitian. Lokasi ini bisa dilakukan diwilayah tertentu dalam masyarakat.

Lokasi penelitian ini di lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjar Desa Tiwingan Lama Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar. Lokasi ini dipilih karena merupakan sekolah yang terletak di perdesaan yang mana penggunaan media audio visual untuk menunjang efektifitas pembelajaran, penggunaan media dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa di MIN 3 Banjar Tiwingan Lama

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Penggunaan media audio visual pada mata pembelajaran fiqih di desa Tiwingan Lama Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu:

- a. Data pokok (primer), ada pokok ialah data yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, data pokok dari hal ini membahas tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran penggunaan media audio visual pada mata pelajaran fiqih di MIN 3 Banjar desa Tiwingan Lama kecamatan Aranio kabupaten Banjar melalui :
 - 1) Data tentang penggunaan media audio visual pada mata pelajaran fiqih di MIN 3 banjar desa Tiwingan Lama kecamatan Aranio kabupaten Banjar.
 - 2) Data tentang faktor penghambat dan pendukung dalam penggunaan media audio visual pada mata pelajaran fiqih di MIN 3 banjar desa Tiwingan Lama kecamatan Aranio kabupaten Banjar.
- b. Data penunjang(sekunder), yaitu berupa dokumen-dokumen dari sekolah, internet, jurnal dan lain sebagainya. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagian/seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan.

Data yang telah didapat dikumpulkan untuk dijadikan satu, kemudian peneliti merangkum kembali dari data yang didapat tadi. Data yang telah didapat akan dikembangkan penulis kedalam skripsinya.

2. Sumber data

Saat melakukan sebuah penelitian, tentu perlu sumber untuk mendapatkan informasi untuk mendukung penelitian. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh³.

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data⁴.

Berdasarkan pengertian di atas, sumber data adalah subjek yang dapat memberikan data kepada pengumpul data baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber data yang dapat memberikan data secara langsung disebut data primer, sedangkan sumber data yang memberikan data secara tidak langsung disebut data sekunder.

Sumber data yang didapat peneliti ialah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti mencari dengan menggunakan dokumen-dokumen dari sekolah. Sumber data juga didapat penulis ketika penulis mengikuti

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

kegiatan didalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Penulis mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai.

Penulis disini menggunakan survey langsung untuk melaksanakan observasi dengan mewawancarai salah satu guru dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai media audio visual. Dalam kegiatan wawancara sendiri, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan saat penelitian tersebut berlangsung, mjlai dari peneliti menyusun beberapa pertanyaan untuk diajukan kepada pihak narasumber yang dituju kemudian terdapat pedoman dan prinsip saat melakukan wawancara agar jawaban narasumber selaras dengan tujuan, peneliti juga sudah memutuskan kepada siapa wawancara dilakukan lalu peneliti memastikan kembali apakah informasi yang didapat dirasa sudah cukup atau belum sehingga bisa dievaluasi ulang dan yang terakhir peneliti merekap dan merancang hasil wawancara yang sudah didapat.

Sumber data yang peneliti gunakan terdiri:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan⁵. Adapun yang dimaksud data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya⁶.

Berdasarkan uraian diatas maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari guru mata pelajaran fiqih,serta dari peserta didik yang diwawancarai secara langsung oleh penulis.

⁵ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian*, 22.

⁶ Lexy J, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), 157.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dilakukan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian, yang menurut peneliti menunjang data pokok. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang berupa catatan-catatan. Selain itu sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku, dokumen-dokumen, dan lain-lain. Selain itu foto juga termasuk sebagai sumber data tambahan.

Berdasarkan penjelasan tersebut yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumenter, berupa arsip-arsip seperti profil sekolah MIN 3 Banjar dan dokumen-dokumen lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan dan menggunakan beberapa teknik, yakni antara lain :

1. Observasi

Menurut M. Ngalim Purwanto, observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung⁷. Teknik ini digunakan penulis untuk melihat langsung di lokasi penelitian dengan cara diteliti/diamati dengan seksama guna mendapatkan serta mengumpulkan data pelengkap yang berkenaan dengan masalah tentang Media Audio Visual dan hal-

⁷ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 149.

hal yang mendukung atau menghambat pembelajaran melalui Media Audio Visual di MIN 3 Banjar desa Tiwingan Lama Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara⁸. Wawancara adalah suatu proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara dan orang yang diwawancara. Data-data yang digali Penulis menggunakan wawancara ini ialah tentang media audiomvisual di MIN 3 Banjar Desa Tiwingan Lama Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Menurut Haris Herdiansyah, dokumentasi adalah salah satu pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang tertulis atau dibuat langsung oleh objek bersangkutan⁹.

Dokumentasi yang teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen. Dokumen adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158.

⁹ Haris Herdiansyah *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 143.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang data-data sekunder, seperti data-data tentang jumlah guru, siswa dan sejarah berdirinya Sekolah MIN 3 Banjar.

F. Teknik Pengolahan Data

Informasi hasil riset yang sudah digunakan melalui pemantauan, tanya jawab serta pemilihan. Berikutnya hendak dianalisis dengan cara kualitatif dengan memakai metode yang dikemukakan oleh Miles serta Huberman ialah kalau kegiatan dalam menganalisa informasi kualitatif dicoba dengan cara interaktif serta berjalan. Kegiatan dalam Analisa informasi yang diartikan yakni dengan menggunakan Teknik reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan membuat kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*)¹⁰. Proses pengumpulan data dalam Teknik ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang didapat dari hasil tanya jawab, pemantauan serta dokumentasi dicatat dalam catatan alun-alun yang terdiri dari dua bagian ialah deskriptif serta reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan natural ialah catatan mengenai apa yang diamati, didengar, disaksikan serta dirasakan oleh penulis tanpa terdapatnya opini serta pengertian dari penulis kepada kejadian yang dirasakan Ketika melakukan penelitian. Catatan reflektif merupakan catatan yang bermuatan opini, pendapat, opini, serta artian periset mengenai penemuan yang

¹⁰ Sugiyono, 2016, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendfekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cet.15, 337.

ditemukan, yang dapat memiliki konsep pengumpulan sari buah Langkah selanjutnya.

2. Reduksi Data

Pada penelitian kualitatif dipahami bahwa data kaulitatif perlu direduksi serta dipindahkan agar lebih mudah diakses, dimengerti serta ditafsirkan dalam bermacam-macam pola. Jadi, reduksi data dapat memudahkan dan menyederhanakan serta memindahkan informasi anom ke dalam wujud yang lebih gampang diatur. Tegasnya, pengurangan merupakan ijmal, kode, menelusuri tema, membuat gagasan, membuat bagian, pengelompokan serta menulis catatan. Aktivitas ini berjalan lalu menebus hingga informasi akhir komplit tertata.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis. Kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan wawancara dan Catatan Dokumentasi.

Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga penulis dapat menganalisis dengan pendoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

4. Triangulasi

Tringulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada¹¹.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian dijelaskan dalam penyajian data dengan data deskriptif kualitatif, yaitu mendeproposalkan atau memberikan gambaran data yang ada atau keadaan yang sebenar-benarnya sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹²

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data-data ini adalah *field reserch* yaitu dengan menggunakan metode induktif dan cara berfikir untuk menarik kesimpulan dengan terlebih dahulu mengumpulkan data bersifat khusus kemudian dari fakta-fakta ini dibuat suatu kesimpulan yang umum

¹¹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan R&D*, 241.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet CV, 2013), 345.